

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Telah dijelaskan di muka bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh dampak kepemilikan sertifikat pendidik terhadap kompetensi profesional guru, terutama bagi guru yang sudah bersertifikasi di MAN II Kota Kediri. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap segala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna lebih di tonjolkan¹.

Adapun ciri – ciri pendekatan kualitatif adalah :

- (1) Mempunyai latar alami sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci
- (2) Penelitiannya bersifat deskriptif
- (3) Lebih memperhatikan proses daripada hasil atau produk
- (4) Dalam menganalisis data cenderung secara induktif
- (5) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.²

¹ “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah” (Kediri: STAIN Kediri, 2009), 3.

² Imron Arifin, *Penelitian kualitatif dalam ilmu – ilmu sosial dan Keagamaan* (Malang : Kalimasahada, 1996), 49-50.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif naturalistik, istilah naturalistik menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya serta menekankan pada deskripsi secara alami.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengertian studi kasus adalah sebuah pengujian secara rinci terhadap satu latar, satu orang subjek, satu tempat penyimpanann dokumen atau suatu peristiwa tertentu.³

Jika di tinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi pada daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendiskripsikan atau menitik beratkan tentang dampak kepemilikan sertifikat pendidik terhadap kompetensi profesional guru di MAN II Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data serta sebagai perencana kegiatan. Lokasi penelitian adalah di MAN II Kota Kediri, dengan fokus

³ Ibid, 56

penelitian pada dampak sertifikat pendidik terhadap kompetensi profesional guru. Dalam pengumpulan data, terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*). Karenanya dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat partisipan serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

C Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MAN II Kota Kediri. Tepatnya berada di Jl. Sunan Ampel No.7 Ngronggo Kota Kediri, dengan fokus penelitian tentang Dampak Kepemilikan Sertifikat Pendidik Terhadap Kompetensi Profesional Guru di MAN II Kota Kediri.

Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena di madrasah tersebut mempunyai guru sebanyak 82 guru dan yang telah memperoleh sertifikat pendidik yaitu sebanyak 61 guru. Yang mana sudah banyak sekali guru yang bersertifikasi di madrasah tersebut bahkan hampir setengah lebih. Sehingga menjadikan suatu alasan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang kompetensi profesional guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik di madrasah tersebut. Dengan mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis dalam hal ini terkait dengan waktu, biaya dan tenaga.

Sedangkan mengenai kondisi dan karakteristik MAN II Kota Kediri tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tinjauan Historis Berdirinya MAN II Kota Kediri

MAN II Kota Kediri berdiri tahun 1964 dengan nama “ Sekolah Persiapan IAIN Al-Jami'ah Al- Islamiyah Al- Hukumiyah” (SP IAIN Al-Jami'ah) cabang Yogyakarta. Pimpinan sekolah dengan nama direktorium dibantu sekretaris.

Pada tahun 1964-1966, menempati gedung SMA1/ SMA II bersama dengan IAIN. Tahun 1966 bergabung ke IAIN Sunan Ampel bernama Sekolah Persiapan IAIN Sunan Ampel Kediri. Menempati gedung kompleks Jl. Dhoho 95 Kediri atas nama IAIN. Komplek ini pagi hari juga di pakai oleh SLA PGRI sedangkan pada siang hari/sore hari di pakai oleh IKIP PGRI/SMA Diponegoro dan AKPER. Pada tahun 1978 dengan SK Menteri Agama Nomor 17/1978 SP UIIAIN yang berinduk kepada IAIN, demikian juga beberapa PGA dan PPUPA diubah nama dan status menjadi MAN di bawah pengelolaan Dirjen Bimbaga Islam Depag.

Dan tahun 1988/1989 MAN Kediri II Kota Kediri mendapat DIP (proyek) dari pemerintah berupa 5.000 m² tanah dan 6 ruang belajar di desa Ngronggo Kediri dan pada tahun 1989/1990 membangun gedung berlantai dua (8 ruang) atas usaha BP-3 MAN Kediri II Kota Kediri. PT. Gudang Garam Kediri, memberikan kompensasi dan bantuan berupa 5 lokal kelas, 2 lokal kantor dan 1 ruang guru, tetapi sebagian bantuan diwujudkan gedung pertemuan/aula. Kemudian, pada tanggal 24 agustus 1992 MAN Kediri II Kota Kediri secara keseluruhan pindah ke desa Ngronggo Kota Kediri menempati gedung sendiri sampai sekarang. Pada

tahun 1996/1997 ditetapkan sebagai MAN program keterampilan oleh Depag RI.⁴

Sebagai lembaga pendidikan, MAN II Kota Kediri dituntut untuk tampil profesional. Oleh karena itu pembenahan-pembenahan dan pembinaan-pembinaan terhadap semua komponen pendidikan di MAN II Kota Kediri mutlak sangat diperlukan.

Adapun mengenai orang-orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di MAN II Kota Kediri adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Orang – orang yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah
Di MAN II Kota Kediri

No	Nama	Masa Jabatan
1.	<i>Drs. Zen Suprpto</i>	1956 – 1962
2.	Drs. A. Hasjim Anwar	1962 – 1981
3.	Drs. Kasmuri	1981 – 1983
4.	Drs. Amin Sudiro	1983 – 1985
5.	Drs. Isroil Anwar	1985 – 1988
6.	Drs. H. Zainuddin Dimiyati	1988 – 1995
7.	Drs. H. Ismuji	1995 – 2001
8.	Drs. H. Imam Syafi'i Alwy	2001 – 2005
9.	Drs. H. Suhudi	2005 – 2009
10	Drs. Ahmad Muslih	2009 - sekarang

⁴ Dokumentasi Sejarah Berdirinya MAN II Kota Kediri Tahun Pelajaran 2012/2013

2. Letak Geografis MAN II Kota Kediri

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, letak geografis MAN II Kota Kediri terletak dalam kawasan yang lingkungannya cukup baik dan sangat strategis, baik dari situasi dan kondisinya amat mendukung bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di MAN II Kota Kediri ini, hal ini bisa di lihat dari :

Luas tanah yang di tempati adalah 12120 m^2 yang berbatasan dengan :

Sebelah utara : Lapangan Kelurahan Ngronggo dan STAIN
 Sebelah selatan : Area Pertanian dan Perumahan
 Sebelah timur : Area Pertanian, Jalan Umum dan Pasar Grosir
 Sebelah barat : Area STAIN Kediri

Lembaga pendidikan tersebut terletak di :

Alamat : Jalan Sunan Ampel
 Kecamatan : Ngronggo
 Kabupaten/Kota : Kediri
 Propinsi : Jawa Timur
 Kode Pos : 64127. Telp. (0354) 685322
 E-mail : man2_kdr@yahoo.co.id
 Website : man2kediri.sch.id
 Kepala Madrasah : Drs Ahmad Muslih
 Akreditasi madrasah : A

3. Visi dan Misi dan tujuan MAN II Kota Kediri

a. *Visi*

Visi MAN II Kota Kediri adalah “Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Cerdas, Akhlakul Karimah, Nasionalis, Terampil dan Inovatif Dilandasi Keimanan”; yang disingkat “ **CANTIK** ”.

Indikatornya:

1) Cerdas

Memiliki kompetensi dalam Iptek sehingga mampu meningkatkan kelulusan dalam UN dan memiliki daya saing dalam memasuki perguruan tinggi negeri favorit.

2) Akhlakul Karimah

Memiliki sikap dan kepribadian yang santun, beretika dan berestetika tinggi.

3) Nasionalis

Memiliki wawasan kebangsaan, patriotisme, dan memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah NKRI.

4) Terampil

Memiliki ketrampilan vokasional sebagai bekal kembali ke masyarakat.

5) Inovatif

Memiliki kreatifitas dan inovasi yang tinggi

6) Keimanan

Menjadikan ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai landasan pola

berpikir, bersikap, dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi, madrasah ini memiliki misi, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan melaksanakan kurikulum secara luas dan berkarakter Islami berdasarkan standar Isi dan Standar Kompetensi lulusan
- b. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendorong siswa berprestasi akademik, berakhlak mulia, memiliki nasionalisme tinggi, terampil, kreatif, kritis, yang didasari keimanan yang kuat.
- c. Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan potensi dan bakat peserta didik seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra-kurikuler.
- d. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan keagamaan untuk meningkatkan keimanan melalui berbagai kegiatan keagamaan.
- f. Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global.
- g. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar pendidik dan kependidikan
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai dengan standar yang ditentukan.
- i. Menyelenggarakan manajemen dengan menerapkan prinsip kemandirian, partisipasi, kemitraan, transparansi, dan akuntabilitas.

- j. Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua *stake holder* berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas
- k. Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa).
- l. Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional madrasah, baik tata tertib kepegawaian maupun kesiswaan.

c. Tujuan Madrasah

Berdasarkan visi dan misi madrasah diatas, tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- a. Semua guru mata pelajaran memiliki perangkat pembelajaran yang mantap sesuai dengan tuntutan SI dan Standar Proses serta berwawasan karakter.
- b. Semua guru bisa menjadi teladan bagi siswa dalam hal kedisiplinan dan ketaatan beragama.
- c. Madrasah mengembangkan PAIKEM/CTL 100% untuk semua matapelajaran.
- d. Siswa mencapai nilai rata-rata UN 8,0
- e. Madrasah mengembangkan ketrampilan yang menjadi ciri khas MAN Kediri II Kota Kediri.
- f. Madrasah memiliki berbagai tim lomba dan olimpiade Matematika, Fisika, bahasa Inggris, bahasa Arab dan Olah raga.

- g. Madrasah mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama.
- h. Madrasah memiliki sarana dan prasarana berstandar nasional
- i. Madrasah memiliki 100% tenaga pendidik dan kependidikan yang professional.
- j. Masing-masing komponen madrasah (kepala madrasah, guru, karyawan, dan siswa) melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) dengan baik

4. Kondisi Tenaga Pengajar (Guru) MAN II Kota Kediri

Guru merupakan salah satu pendidik yang menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, guru juga merupakan strategis yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena setiap guru mempunyai keinginan dalam kegiatan-kegiatan yang ada, sesuai dengan kemampuannya serta tanggung jawabnya terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah.

Adapun data tentang keadaan guru di MAN II Kota Kediri dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel II

Keadaan Guru dan Karyawan MAN II Kota Kediri

Tahun Pelajaran 2012/2013

NO	NAMA / NIP	STATUS	MATA
			PELAJARAN
1	Drs. Ahmad Muslih NIP. 196109291992031001	PNS Sertifikasi	Bhs.Ingggris
2	Drs. Dwi Ajar Siswandono	PNS	Fisika

	NIP. 195710151985031016	Sertifikasi	
3	Drs. Kukuh Sujatmiko	PNS	Matematika
	NIP. 195905191985031015	Sertifikasi	
4	Dra. Muntiarsih	PNS	Ekonomi 1
	NIP.195501271979032001	Sertifikasi	
5	Drs. Sy. Habib	PNS	SKI
	NIP. 195310151979121002	Sertifikasi	Mlk BTQ/ BMK
6	Dra. Sumini	PNS	Sosiologi
	NIP. 195410101986032006	Sertifikasi	Antropologi
7	Dra. Anik Yunikowati	PNS	Ekonomi
	NIP. 196106081986032009	Sertifikasi	
8	Dra. Nurul Ichmiati	PNS	Bhs. Indonesia
	NIP.196704281993032002	Sertifikasi	
9	Dra. Dewi Aminah	PNS	Bhs. Inggris
	NIP.196304061992032001	Sertifikasi	
10	Dra. Zaenab	PNS	Fiqih
	NIP. 195707021986032002	Sertifikasi	
11	Masindah, B.A.	PNS	Fiqih
	NIP. 195404181981032002	Sertifikasi	Mlk BTQ
12	Drs. Rohibudin	PNS	Penjaskes
	NIP.196409081994031003	Sertifikasi	
13	Dra. Hj. Sriwiyati	PNS	Sejarah
	NIP. 150273572	Sertifikasi	
14	Farida Nurhayati, S.Pd.	PNS	Matematika
	NIP. 196310091989032002	Sertifikasi	
15	Tatik Istiarni, S.Pd.	PNS	Matematika
	NIP. 196209091987032001	Sertifikasi	
16	Drs. Dahnia Luthfi	PNS	Bhs.Inggris
	NIP. 196412301993031005	Sertifikasi	
17	Drs. Hariyono	PNS	Matematika
	NIP. 196403241995031001	Sertifikasi	
18	Dra. Tri Indah Hayati	PNS	Geografi
	NIP. 196806261996032001	Sertifikasi	
19	Drs. Ikhsanutakwin	PNS	PKN
	NIP. 196708151995031001	Sertifikasi	
20	Drs. Ali Mursidi	PNS	Fiqih
	NIP. 196411151994031004	Sertifikasi	
21	Sumari Adi S., S.Pd.	PNS	Matematika

	NIP. 196001151998031001	Sertifikasi	
22	Drs. Djoko Susilo	PNS	BP / BK
	NIP. 196111201990031004	Sertifikasi	
23	Drs. Luki Satoto	PNS	SBD
	NIP. 196610201993031005	Sertifikasi	Ket. kria Tekstil
24	Drs. Agus Hariwiwoko	PNS	Geografi
	NIP. 196408021995121001	Sertifikasi	
25	Juliani Fitriyah, S.Pd.	PNS	Penjaskes
	NIP. 197012031995122001	Sertifikasi	
26	Joko, S. Pd.	PNS	TIK
	NIP. 197111261998031003	Sertifikasi	Ket. Elektro
27	Suparnadi, S.Pd.	PNS	TIK
	NIP. 150295120	Sertifikasi	Ket. Elektro
28	Drs. H. Moh. Masnun	PNS	Bhs. Arab
	NIP. 196604122001121002	Sertifikasi	
29	Imam Toyib, S.Pd.	PNS	Fisika
	NIP. 196603201997021002	Sertifikasi	
30	Siti Setyamurni, S.Ag.	PNS	Bhs. Indonesia
	NIP. 196704041990022001	Sertifikasi	
31	Fanny Hargianto, S.Pd.	PNS	SBD
	NIP. 196912151996011001	Sertifikasi	
32	Ahmad Rifa'i, S.Pd.	PNS	SBD
	NIP. 132148019	Sertifikasi	Ket. Kriya Tekstil
33	Bambang Budi P,S.Pd.	PNS	Biologi
	NIP. 132148261	Sertifikasi	
34	Ratna Susetiawaty, S.Pd.	PNS	Ket. Tata Busana
	NIP. 150294918	Sertifikasi	
35	Drs. Suryono, M.Pd.I	PNS	Akidah Akhlaq
	NIP. 150332743	Sertifikasi	Ilmu Khalam
36	Badi'ah, S.Ag.	PNS	Akidah Akhlaq
	NIP. 197112151997022002	Sertifikasi	Akhlaq
37	Mariatul Kiptiyah, S.Pd	PNS	Biologi
	NIP. 132148266	Sertifikasi	
38	Ira Fatmawati, S.Pd.	PNS	Sejarah
	NIP. 198010052005012004	Sertifikasi	
39	Drs. Imam Wahyudianto, M.Pd.	PNS	PKN

	NIP. 196508062005011003	Sertifikasi	
40	Miftahul Janah, S.Ag.	PNS	Q-Hadist
	NIP. 197906062005012009	Belum Sertifikasi	Hadist
41	Dawut Maulan, S.Pd.	PNS	Ekonomi
	NIP. 197206302005011003	Sertifikasi	
42	Ali Sahbana, S.Si.	PNS	TIK
	NIP. 197302232005011002	Sertifikasi	
43	Bambang Purnama I., S.Pd.	PNS	Bhs. Inggris
	NIP. 197906132005011001	Belum Sertifikasi	
44	Sri Hastutik, S.Pd.	PNS	Biologi
	NIP. 197401042005012002	Sertifikasi	
45	Ahmad Basori, S.Ag.	PNS	Qur'an Hadist
	NIP. 197510262005011003	Belum Sertifikasi	Hadist
46	Choirul Wahyudi, S.Pd.	PNS	Bhs. Indonesia
	NIP. 196809012005011001	Sertifikasi	
47	Sujono, S.Pd.	PNS	Kimia
	NIP. 196804262005011001	Sertifikasi	
48	Mufidiyah, S.Pd.	PNS	Ekonomi
	NIP. 196808042005012001	Sertifikasi	
49	Ira Nurdiana, S.Pd.	PNS	Ket. Tata Boga
	NIP. 197709282005012004	Sertifikasi	
50	Dyah Rini K., S.Pd.	PNS	Matematika
	NIP. 197610162006042022	Sertifikasi	
51	Isni Hajariyanti, S.Pd.	PNS	Sosiologi
	NIP. 196311192007012007	Sertifikasi	
52	Ahmad Mukminun, S.Ag.	PNS	Fiqih
	NIP. 197604252007011014	Sertifikasi	Mlk. PSA
53	Lilik Nurmiati, S.Ag.	PNS	Qur'an Hadist
	NIP. 197510252007102004	Belum Sertifikasi	Mlk BTQ
54	Darwati Lutfiani, S.Pd.	PNS	Bhs. Indo.
	NIP. 150422460	Sertifikasi	
55	Zamzam Rahmawati, S.Ag	PNS	Bhs. Arab
	NIP. 197811152007102002	Belum Sertifikasi	
56	Yusti Aperina P, S.Psi	PNS	BP/BK

	NIP. 197704082007102004	Belum Sertifikasi	
57	Fatikh Catur W.A., S.Pd.	PNS	Fisika
	NIP. 197808182007101004	Sertifikasi	Ket. Otomotif
58	Adi Arifin, S.Pd.	PNS	Bhs. Inggris
	NIP. 198004152007101004	Sertifikasi	Bhs. Asing
59	Sujinem, S.Pd.	PNS	Bhs. Inggris
	NIP. 197705152007102004	Sertifikasi	
60	Moh. Agus Hasanuddin, S.Ag.	PNS	Bhs. Arab
	NIP. 197306232007101002	Sertifikasi	Mlk Prestr Agm
61	Zetty Azizatul Ni'mah, S.Pd.I.	PNS	SKI
	NIP. 197804102007102005	Belum Sertifikasi	
62	Dewi 'Aisyah M. Z., S.Ag.	PNS	Aqdh- A/ Fikih
	NIP. 197605192009012004	Sertifikasi	Mlk. PSA
63	Samsul Hadi, S.Pd	PNS	B.Arab/ Tafsir
	NIP. 197805102007101002	Belum Sertifikasi	Mlk BMK
64	M. Ali Masrofi, S.Pd	GT	Fisika
		Belum Sertifikasi	
65	Mabruri, M.Pd, M.Pd.I	GT	Bhs. Arab
		Sertifikasi	Bhs. Asing
66	Erna Soehartatik, S.Pd.	GT	Bhs. Indonesia
		Belum Sertifikasi	Sastra Indonesia
67	Imung Murna Azizah, S.Pd.	GT	Ket. Tata Busana
		Belum Sertifikasi	
68	Wiyono, S.S.	GT	Bhs. Inggris
		Sertifikasi	Bhs. Asing Cvstion
69	Yoni Nurdianto, S.Pd.	GT	Geografi
		Sertifikasi	TIK
70	Ahmad Asyik, S.Pd.	GT	PKN/ Sejarah
		Sertifikasi	Ket. Kria

			Tekstil
71	Uyunul Fauziah, S.Pd.	GT	Kimia
		Sertifikasi	
72	Dra. Nurani Effendi	GT	Bhs. Indo.
		Belum Sertifikasi	
73	Arifuddin Prabowo, S.Pd.	GT	Penjaskes
		Sertifikasi	Mulok PLH
74	Andhi Yuwono, S.Pd	GT	PKN
		Belum Sertifikasi	BP / BK
75	Asri Ad Hasari, S.Pd.I	GT	Q. Hadist
		Belum Sertifikasi	Mlk. Mhdsh/BTQ
76	Lilik Indarti, S.Pd	GT	Ekonomi
		Sertifikasi	Sosiologi
77	Moh. Nazaruddin Y, S.Psi.	GT	BP/BK
		Belum Sertifikasi	
78	Djoko Santoso, S.T	GT	Ket. Otomotif
		Belum Sertifikais	
79	Dewi Ratnasari, A.Md	GT	Ket. Tata Rias
		Belum Sertifikasi	
80	Selvi Yupita Sari, A.Md	GT	Ket. Tata Rias
		Belum Sertifikasi	SBD
81	Agus Syafruddin, S.Pd.	GT	Ket. Tata Boga
		Belum Sertifikasi	
82	Ulfa Eka Amalia, S.Pd.	GTT	BP/BK
		Belum Sertifikasi	

5. Kondisi Objektif Siswa MAN II Kota Kediri

Adapun mengenai jumlah murid di madrasah ini mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Keadaan siswa tersebut dapat kita lihat dari tabel di bawah ini :

Tabel III

Keadaan Siswa MAN II Kota Kediri
Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	Kelas X	130	217	347
2.	Kelas XI	150	261	411
3.	Kelas XII	123	223	346
Jumlah Total				1104

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Fasilitas merupakan suatu sarana yang sangat menunjang dan membantu dalam pelaksanaan pendidikan. Sampai saat ini pihak madrasah terus berusaha untuk selalu memelihara dan menjaga bangunan tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MAN II Kota Kediri adalah sebagai berikut :

Tabel IV

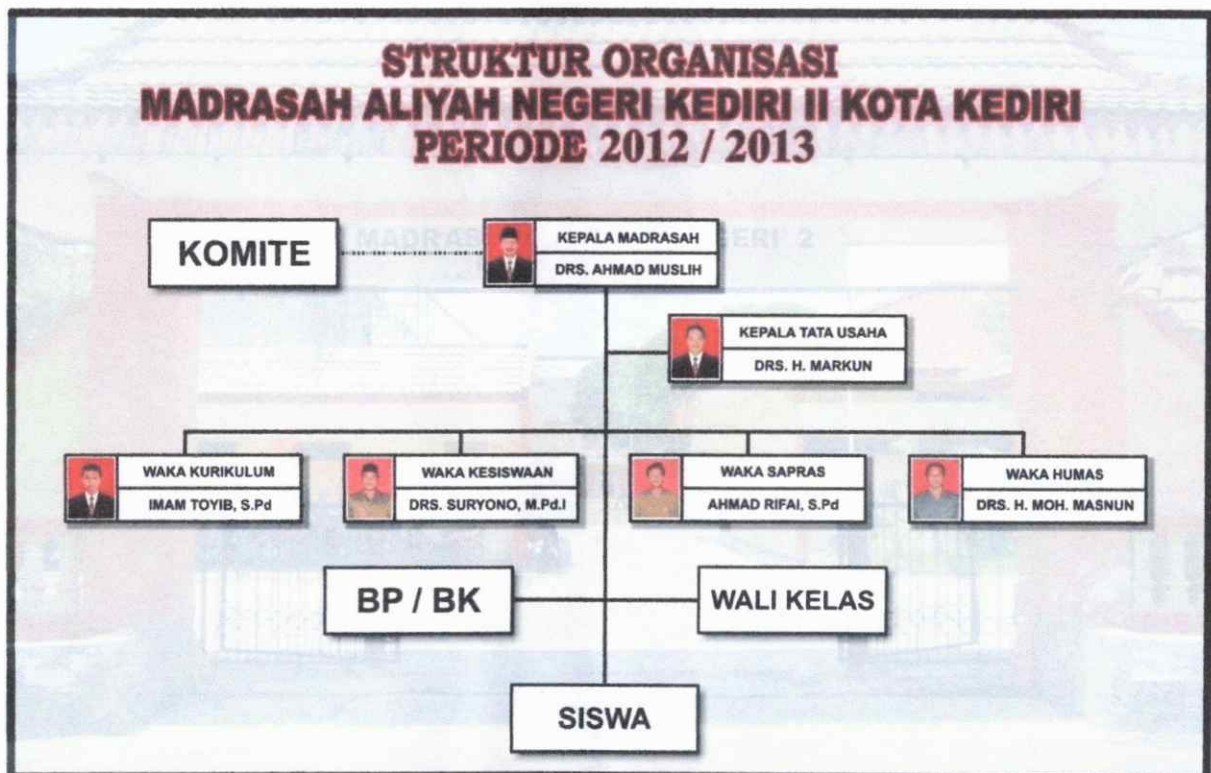
Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan
----	-----------	------	--------	---------

		(m ²)		
1.	Ruang Teori/Kelas	1.664	29 buah	baik
2.	Laboratorium Kimia	125	1 buah	baik
3.	Laboratorium Fisika	120	1 buah	baik
4.	Laboratorium Biologi	120	1 buah	baik
5.	Laboratorium Komputer	72	2 buah	baik
6.	Perpustakaan	1200	1 buah	baik
7	Bengkel Keterampilan	128	6 buah	baik
8	Aula	521	1 buah	baik
9	Ruang UKS	12	1 buah	baik
10	Ruang Praktek Kerja	1278	8 buah	baik
11	Kopsis	18	1 buah	baik
12	Ruang BP/BK	32	1 buah	baik
13	Ruang Kepala Sekolah	17,5	1 buah	baik
14	Ruang Guru	82	1 buah	baik
15	Ruang TU	128	1 buah	baik
16	Ruang OSIS	72	1 buah	baik
17	Kamar Mandi/WC Guru	24	4 buah	baik
18	Kamar Mandi/WC Siswa	9	20 buah	baik

19	Gudang	49,5	1 buah	baik
20	Mushalla	1990	1 buah	baik
21	Dapur Umum	79	2 buah	baik
22	Kantin	90	1 buah	baik
23	Pramuka	64	1 buah	baik
24	Lapangan Volly	48	1 buah	baik
25	Pos Satpam	4	1 buah	baik
26	Lapangan Futsal	200	1 buah	baik
27	Ruang Server	15	1 buah	baik

7. Struktur Organisasi MAN II Kota Kediri



D. Sumber Data

Salah satu tujuan dari adanya sertifikat pendidik adalah untuk meningkatkan profesionalisme guru, dan dampak kepemilikan sertifikat pendidik tujuannya adalah bahwa dengan adanya kepemilikan terhadap sertifikat pendidik dan menyangang predikat sertifikat pendidik tersebut diharapkan guru bisa meningkatkan kompetensinya dan meningkatkan profesionalisme guru sesuai dengan apa yang telah diharapkan, guru profesional pada intinya adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Adapun sumber data penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.⁵ Adapun sumber data utama dalam penelitian ini adalah berbentuk kata – kata dan tindakan orang yang di amati atau yang di wawancarai, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan yang lain. Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dapat berupa kata – kata dan tindakan dari orang yang di amati dan yang telah diwawancarai yang mana sumber data tersebut nantinya dapat disimpan melalui catatan tertulis, perekaman atau pengambilan photo dan film.⁶ Data penelitian ini diperoleh dari informasi yang terdiri dari : kepala sekolah MAN 2 Kediri, Guru dan terutama guru yang telah bersertifikasi.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

⁶ Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 62.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen pribadi, dokumen resmi, sumber dari arsip, majalah ilmiah. Jenis sumber ini merupakan pendukung dari sumber data primer.⁷ Sehingga dapat membantu penulis dalam memperoleh beberapa data tambahan berupa tulisan, misalnya tentang letak geografis, Sejarah berdirinya, portofolio dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut

1. Metode Observasi

Dalam pengumpulan data ini peneliti melakukan pengamatan dengan observasi partisipatif. Observasi partisipatif adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan peneliti dengan ikut serta aktif dan mengambil bagian dalam sumber atau subjek yang akan diteliti.⁸ *Observasi ini mengijinkan evaluator memahami latar belakang program seluas – luasnya tidak hanya mungkin menggunakan pemahaman lain yang dicapai melalui wawancara, dalam hal ini membutuhkan keterlibatan*

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Kraya, 1995),112.

⁸ Ade Sanjaya," Metodologi Penelitian". <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/09/metodologi-penelitian.html>. diakses tanggal 18 Oktober 2012.

secara intensif dan oleh karena⁹ itu merupakan strategi evaluasi yang amat mahal.

Observasi partisipasi ini dilakukan dalam rangka untuk memperoleh data berkaitan dengan dampak kepemilikan sertifikat pendidik terhadap kompetensi profesional guru di MAN II Kota Kediri

2. Metode Wawancara (interview)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu wawancara yang apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya pun telah disiapkan setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.¹⁰ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap kepala MAN II Kediri, guru di MAN II Kediri terutama yang sudah bersertifikasi.

⁹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, diterj., Budi Puspo Priyadi (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006),10.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 72.

3. Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari catatan yang digunakan yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian sejarah kehidupan, (life historis), ceritara, biografi yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu meliputi sejarah berdirinya MAN II Kota Kediri, letak geografis, visi dan misi, jumlah guru atau data guru, dan struktur otrganisasi MAN II Kota Kediri serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai

¹¹ Ibid 94

temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang di gunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan actual, analisisnya dilakukan dengan tiga cara, yaitu :

1. Reduksi Data / klasifikasi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisaikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru yang bersertifikasi, dan siswa secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui dampak kepemilikan sertifikat pendidik terhadap kompetensi profesional guru dan mengetahui upaya apa saja yang dilakukan para pendidik untuk mempertahankan sertifikat pendidik sebagai tenaga profesional.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan

kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap dampak kepemilikan sertifikat pendidik terhadap kompetensi profesional guru di MAN II Kota Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya.¹²

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang obyektif, diperlukan kredibilitas data untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan penelitian apa yang ada di lapangan. Maka dari itu untuk memenuhi keabsahan data tentang dampak kepemilikan sertifikat pendidik

¹² Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

terhadap kompetensi profesional guru di gunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri peneliti kualitatif, yaitu penelitian sebagai instrumen pengumpulan data keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.¹³

Dengan keikutsertaan atau memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena penelitian dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek. Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian itu guna berorientasi dengan situasi jua guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan

¹³ Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1996), 104.

teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

c. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu :

1. Tahap pralapangan

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Kajian kepustakaan
- c. Kemudian di susun dengan menentukan lapangan penelitian
- d. Mengurus perizinan
- e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- f. Memilih dan menentukan informan
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

- a. Analisis data
- b. Penafsiran data
- c. Pengecekan keabsahan data
- d. Pemberian makna

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁴

¹⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.